

Analisis Volatilitas Imbal Hasil Jakarta Islamic Index (JII) Periode Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 = The Analysis of Return Volatility of Jakarta Islamic Index (JII) Before and During Covid-19 Pandemic

Ajeng Qurrota A'yun, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20524229&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada awal Maret 2020 terdapat dua peristiwa penting yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pasar modal di seluruh dunia, termasuk Indonesia, yaitu peristiwa pengumuman kasus pertama covid-19 oleh presiden Jokowi dan ditetapkannya wabah covid-19 sebagai pandemi global oleh World Health Organization (WHO). Informasi yang terdapat dalam kedua peristiwa tersebut dianggap sebagai pertanda bagi investor untuk melakukan panic selling sehingga memicu terjadinya volatilitas di pasar saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat volatilitas imbal hasil Jakarta Islamic index (JII-70) pada periode sebelum dan selama pandemi covid-19, serta untuk mengetahui apakah terdapat efek asimetris pada volatilitas imbal hasil JII-70 selama periode penelitian. Analisis tingkat volatilitas imbal hasil dilakukan menggunakan model General Autoregressive Conditional Heteroscedasticity (GARCH), sedangkan identifikasi efek asimetris volatilitas imbal hasil menggunakan model asimetris Threshold GARCH (TGARCH). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa harga penutupan harian dari indeks JII-70 selama Februari 2019 hingga Maret 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat volatilitas imbal hasil JII-70 selama pandemi covid-19 signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelum pandemi. Selain itu, penelitian ini juga menyimpulkan bahwa selama pandemi covid-19 terdapat efek asimetris pada volatilitas imbal hasil JII-70. Hal ini bermakna bahwa bad news lebih berpengaruh terhadap tingginya tingkat volatilitas imbal hasil JII-70 dibandingkan dengan good news.

.....At the beginning of March 2020 there were two important events that had a significant influence on the performance of capital markets around the world, including Indonesia, namely the announcement of the first confirmed cases of covid-19 in Indonesia and the declaration of the Covid-19 outbreak as a global pandemic by the World Health Organization (WHO). The information contained in these two events is considered as a sign for investors to do panic selling, thereby triggering volatility in the stock market. This study aims to analyze the level of return volatility of the Jakarta Islamic index (JII-70) in the period before and during the covid-19 pandemic using General Autoregressive Conditional Heteroscedasticity (GARCH) model, and to find out whether there is an asymmetric effect on the return volatility of the JII-70 during the period of observation using the asymmetric Threshold GARCH (TGARCH) model. For this purpose, the daily closing price of JII70 from February 2019 to March 2021 were taken into consideration. The results reveal that the level of return volatility of JII-70 during the COVID-19 pandemic is significantly higher than the period before the pandemic. In addition, this study also concludes that during the covid-19 pandemic there was an asymmetric effect on the return volatility of the JII-70. This means that bad news has more influence on the return volatility of the JII-70 compared to good news.